"AUDIT DELAY" PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR STUDY KASUS: BAPEPAM TAHUN 2005

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S1 Jurusan Akuntansi



oleh M. G. VENNY C. N 01003130044

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDERALAYA 2007 G 657.4507 Ven 9 2007

"AUDIT DELAY"
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTU
STUDY KASUS: BAPEPAM
TAHUN 2005



SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S1 Jurusan Akuntansi



K. 15775

oleh M. G. VENNY C. N 01003130044

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDERALAYA 2007

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA

: M. G. Venny Ch. N

MIM

: 01003130044

MATA KULIAH

: SEMINAR AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI : "AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR"

STUDY KASUS: BAPEPAM TAHUN 2005

Telah disetujui oleh pembimbing skripsi:

Ketua,

Palembang, 19 Januari 2007

Drs. H. Ubaidillah, MM, Nip. 131673862

Anggota,

Palembang, 11 Januari 2007

SE, Msi, Ak Relasari, Nip. 132258142

MOTTO:

"Berjuanglah Sungguh-sungguh untuk apa yang kau yakini"

"Untuk segala sesuatu ada waktunya Dan Tuhan akan jadikan semuanya indah pada waktunya"

"PENDEWASAAN"

Kawan....

Hidup adalah sebuah perjuangan...

Dalam menjalaninya kita akan selalu memilih
Di depan kita terhampar begitu banyak pilihan
Dan secara sadar kita akan putuskan salah satunya

Kawan....

Setiap pilihan pasti selalu ada konsekwensi Namun jangan jadikan alasan untuk tidak memilih Walau memilih untuk tidak memilih pun berarti sudah membuat keputusan

> Manjalani konsekwensi dari sebuah pilihan Merupakan proses kita untuk semakin dewasa Kita dewasa, kita kuat dan sanggup jalaninya Kehidupan kita akan diuji oleh kerasnya proses

> > Kawan...

Sebuah bangunan megah tidak dibangun oleh Sebuah sihir, tapi sebuah proses

(VENNY)

Special thanks to:

- ~ Tuhan Yesus Kristus
- ~ Mama dan Papa
- ~ Kakak-ku : Mbak Vivi
- ~ Adikku: Wempi dan Wendi
- ~ "Masa depanku"
- ~ Alamater-ku

THANKS TO:

Keliaran-keliaran pikiranku yang kutorehkan melalui kata dan karya yang mewakilinya dengan menarikan tanganku, kakiku, dan setiap gerak tubuhku di atas "kertas putih kehidupan". Dalam segala rasa yang memenuhi pikiranku, dan segala hasrat untuk kembali bermimpi tentang sebentuk "kehidupan masa depan". Mimpi yang akan kubangun dengan bahan dasar harapan, keberanian dan kepercayaan walaupun "dilirik" oleh kekhawatiran, ketakutan dan kecemasan. Torehan karya yang mungkin belum bisa menggambarkan "betapa" rasa yang kurasakan saat ini, rasa yang "betapa" itu belum bisa kucerna hingga ku belum bisa merasai rasa itu namun kucukup bisa menikmati rasa yang "betapa" itu, sehingga kumerasa betapa rasa itu sangat "betapa". (M. G. Venny C. N)

Tuhan Yesus Kristus atas semua energi, inspirasi, nafas kehidupan, rahmat, karunia, kesempatan dan semua yang boleh aku rasakan dan terima dalam hidup ini. Bunda Maria, terjadilah padaku sesuai rencanaMu.

Keluargaku: Papa & Mama, 'makasih untuk semua doa yang tak pernah putus-putus, atas kesabaran, kepercayaan, semangat, motivasi yang sudah diberikan selama ini, aku bukan siapa-siapa (apa-apa) tanpa kalian, Mbak Vivi yang nggak pernah bosan-bosan untuk ngingetin aku, nyemangatin, dan nasehatin aku. De' Wempy, yang sangat membantu selama proses pembuatan skripsi ini. De' Wendy, rajin-rajin kuliah ya.

Kawan-kawan Mafesripala yang membuat hidupku lebih berwarna.
Budi (makasih 'tuk motivasi n bantuannya slama ini), Furqon, Dipo, K' Alex, K' Teno, K' Capunk, dan kawan-kawan yang lain.

Tujuan hidup bukanlah untuk menang. Tujuan hidup adalah untuk bertumbuh dan berbagi. Saat melihat kembali semua yang telah Anda lakukan dalam hidup, Anda akan mendapatkan kepuasan dari kesenangan yang Anda bawa pada hidup orang lain lebih besar daripada kepuasan saat-saat Anda menguasai dan mengalahkan mereka.

(Rabbi Harold Kushner)

~ Rekan-rekan PMKRI Cabang Palembang.

rekan-rekan angkatan 2001 yang pernah berjuang bersama di perhimpunan (Diana, Erna, Eko, Stefanus, Melinda, Migel, Rotua, Frans. Monica, Dewi, Nely), terimakasih atas semua ekspresi perasaan yang pernah ada baik itu dalam bentuk perhatian, kekecewaan, kesalahpahaman, keterputusasaan, kecintaan, kepedulian maupun ketidakpedulian serta ekspresi lain. Kejujuran sikap yang kita tunjukkan semakin mematangkan kedewasaan kita. Semoga apa yang telah kita alami bersama-sama bisa memberikan warna tersendiri untuk perhimpunan dan menjadi bagian terindah dalam hidup kita.

rekan-rekan alumni: Ko Benedictus, Ko Billy, Kak Anom, B' Apriadi, B' Sutan, Ko' Vian, Bang Jojor, Bang Nobi, Bang Ucok, M' Wiwid dan semua yang telah membantuku selama berproses di perhimpunan. Terima kasih untuk proses pembelajarannya yang menjadikanku untuk menjadi kader dengan mental juara.

rekan-rekan seperhimpunan: M' Undi, K' DJ, K' Yenti, K' Boby, B' Holong, K' Esther, Dominica, Jhon (makasih untuk semua proses "panjang" yang kita lewati selama satu periode), Viktor, Adi, Dina, Lita, Wendy, Angel, Tri, Gaby, Esdras, Franky, Kristin, Sahat, Marihot, Diles, Andre, Okta, Agus Triono (atas bantuan bahan skripsinya) dan rekan-rekan seperhimpunan.

Apa saja yang Anda lakukan, Anda membutuhkan keberanian. Apa saja yang Anda Putuskan, selalu ada kesulitan yang muncul menggoda Anda untuk meyakini bahwa kritikan Anda adalah benar. Untuk merencanakan tindakan dan menjalankan rencana tersebut, membutuhkan keberanian yang sama dibutuhkan seorang prajurit. Kedamaian memiliki kemenangan sendiri, tetapi perlu orang-orang yang berani untuk memenangkannya.

(Ralph Waldo Emerson)

Kawan-kawan seperjuangan: PMII, HMI, GMKI, GMNI, Walhi, Cobra, Elin, kawan-kawan KOMDA VI (Jambi, Lampung, Bengkulu), Kawan-kawan PMKRI se-Indonesia, Kawan-kawan LKK Solo, Kawan-kawan MPA Manado, Kawan-kawan Rakemas Pekanbaru, Kawan-kawan KSN Jakarta, Kawan-kawan Mapala Unsri (Forum 11), Kawan-kawan BEM se-Palembang, dan semua kawan-kawan Gerakan. Terus Berjuang....!!!. Dan untuk semua pejuang-pejuang kemanusiaan yang memberi inspirasi dalam hidupku.

Dua puluh tahun dari sekarang, kau akan lebih merasa kecewa karena hal-hal yang tidak kau lakukan daripada hal-hal yang kau lakukan. Jadi buanglah tali-tali haluan itu. Berlayarlah menjauhi pelabuhan yang aman itu.

Tangkaplah angin pasat-pasat ke layarmu. Jajakilah, Bermimpilah. Temukanlah.

MARK TWAIN

Jhonfrid W. Gabas, makasih 'tuk semangat n sharing nya slama ini yang membuatku semakin dewasa dengan melihat satu kehidupan yang luput dari perhatianku slama ini dan membuatku kembali berani tuk jalani hari-hari ke depan. Makasih juga tuk mimpi-mimpi yang telah dibangun bersama, walaupun semua terasa sangat melelahkan. Semoga semua berakhir indah sesuai harapan kita. Waktu, jarak, tempat atau apapun yang menjadi pembatas gerak dan pertemuan kita slama ini tidaklah nyata. Karna apa yang kita rasakan dan kita pertahankan itulah yang nyata.

Man's Search for Meaning

Suatu pikiran melintasi benakku: untuk pertama kalinya dalam hidup, kulihat suatu kebenaran, yang sudah digubah menjadi lagu oleh banyak komponis dan sudah dinyatakan sebagai kebijaksanaan tertinggi oleh banyak pemikir. Kebenaran itu ialah: cinta merupakan tujuan yang termulia dan tertinggi yang bisa diidam-idamkan oleh manusia! Baru setelah itu kupahami arti dari rahasia terbesar yang pernah diungkapkan oleh syair, pikiran serta kepercayaan manusia: keselamatan manusia terjadi melalui cinta dan dalam cinta.

(Viktor Frankl)

~ Kawan-kawan seangkatan: Vera, Ivana, Ratih, Rani, Diana, dan kawan-kawan lain.

Menjadi yang pertama melintasi garis akhir membuat Anda menjadi seorang pemenang hanya dalam satu fase kehidupan. Tetapi yang terpenting adalah apa yang Anda lakukan setelah melintasi garis itu.

(Ralph Boston, Peraih Medali Emas Olimpiade)

Semua orang-orang baik yang pernah hadir dalam hidupku, baik kusadari kehadirannya maupun tak kusadari karena hatiku tertutup oleh "kabut keegoisan". Terimakasih atas perannya dalam proses pembentukan karakterku.

ABSTRAKSI

M. G. Venny Ch. N, "Audit Delay" pada perusahaan manufaktur Study Kasus: Bapepam tahun 2005.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit, tingkat profitabilitas, tingkat leverege, serta ukuran perusahaan baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap audit delay. Sampel yang digunakan diambil dengan metode purposive sampling yaitu perusahaan manufaktur yang sahamnya aktif diperdagangkan, melaporkan laporan keuangannya pertanggal 31 Desember serta memiliki total aktiva diatas Rp 500 milyar. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 62 perusahaan. Pengujian data menggunakan pengujian normalitas serta asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapat bahwa variabel opini dan tingkat leverage bila diuji secara parsial memiliki pengaruh terhadap audit delay sedangkan tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Keempat variabel independen tersebut mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 18,7% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci: Opini auditor, tingkat profitabilitas, tingkat leverage, ukuran perusahaan, audit delay.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah "Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Studi Kasus Bapepam Tahun 2005".

Tujuan utama dalam penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini kepada :

- Orang tuaku tercinta yang telah memberikan kekuatan lewat kasih sayang, doa serta pengorbanannya.
- 2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Zainal Ridho Djafar selaku Rektor Unsri.
- 3. Bapak Dr. H. Syamsurijal, Ak selaku dekan Fakultas Ekonomi.
- Bapak Drs. H. Ubaidillah, MM,Ak. dan Ibu Relasari, SE, Msi, Ak selaku dosen Pembimbing Skripsi yang sangat membantu sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 5. Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
- Kakakku dan adikku tersayang yang selalu memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- Jhonfrid W. Gabas yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan waktu-waktu terakhir perkuliahanku.

 Semua civitas akademika FE Unsri yang telah banyak membantu selama masa kuliahku.

9. Kawan-kawanku yang selalu membantu dan memberikan dorongan motivasi

untuk menyelesaikan tanggungjawabku.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, penulis dengan sepenuh hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan maupun bagi penelitian selanjutnya.

Palembang, Maret 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAM	AN J	UDUL	1
HALAM	AN P	ENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAM	AN M	ютто	iii
HALAM	AN P	ERSEMBAHAN	iv
HALAM	AN A	BSTRAKSI	v
HALAM	AN K	ATA PENGANTAR	vi
HALAM	AN D	AFTAR ISI	vii
DAFTAR	TAB	BEL	viii
BAB I	PEN	IDAHULUAN	
	I.1	Latar Belakang	1
	I.2	Perumusan Masalah	6
	I.3	Hipotesis	6
	I.4	Tujuan dan Manfaat Penelitian	
		I.4.1 Tujuan Penelitian	7
		I.4.2 Manfaat Penelitian	8
	I.5	Metodologi Penelitian	8
	I.6	Sistematika Pembahasan	14
BAB II	LAN	NDASAN TEORI	
	II.1	Pengetahuan Audit II.1.1 Pengertian Audit 2 9 MAR 2007	16

		II.1.2 Tipe-tipe Audit	19
		II.1.3 Jenis-jenis Auditor	22
	11.2	Proses Audit	
		II.2.1 Perencanaan Audit	25
		II.2.2 Pelaksanaan Audit	26
		II.2.3 Pelaporan Audit	27
	II.3	Peraturan Bapepam	30
	II.4	Audit Delay	33
	II.5	Signaling Theory Pelaporan Keuangan	36
	II.6	Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay	38
	II.7	Penelitian Terdahulu	44
BAB III	MET	TODE PENELITIAN	
	III.1	Jenis Penelitian	49
	III.2	Populasi dan Sampel	49
	III.3	Jenis Data Penelitian	51
	III.4	Teknik Pengumpulan Data	52
	111.5	Pengukuran Variabel Penelitian	52
	III.6	Teknik Analisis Data	
		Pengujian Asumsi Klasik	55
		2. Pengujian Hipotesis	58
BAB IV	AN	ALISA DAN PEMBAHASAN	
	IV.1	Data Penelitian yang Dikumpulkan	61

	IV.2	Pengujian Statistik	61
	IV.3	Pengujian Asumsi Klasik	
		IV.3.1 Uji Normalitas	63
		IV.3.2 Autokolerasi	65
		IV.3.3 Multikolinearitas	66
		IV.3.4 Heterokedastisitas	67
	IV.4	Persamaan Regresi	68
	IV.5	Pengujian Hipotesis	73
	IV.6	Pembahasan Hasil Analisis	76
BAB V	KES	IMPULAN DAN SARAN	
	V.1	Kesimpulan	84
	V.2	Keterbatasan	85
	V.3	Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Seleksi Sampel Penelitian	48
Tabel 4.2	Deskripsi Statistik	49
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Normalitas	51
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Multikolinearitas	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Park	53
Tabel 4.6	Hasil Pengolahan Regresi	54
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Hipotesis	59

LEMBAR PERSETUJUAN

BAB I

NAMA

: M. G. Venny Ch. N

MIM

: 01003130044

MATA KULIAH

: SEMINAR AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI : "AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR"

STUDY KASUS: BAPEPAM TAHUN 2005

Palembang,

Mengetahui Dosen Pembimbing

Pembimbing 1

Drs. H. Ubaidillah, MM, Ak

Nip. 131673862

Pembimbing 2

Nip. 132231459

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1. LATAR BELAKANG

Sampai saat ini telah banyak dilakukan penelitian akuntansi dan keuangan yang seiring dengan perkembangan kegiatan bisnis. Berdasarkan penelitian pasar modal telah menjelaskan betapa pentingnya ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan.

"Ketepatan waktu (*timeslines*) merupakan salah satu karakteristik penting dalam laporan keuangan disamping laporan pokok dan catatan atas laporan keuangan" (Dyer dan Mchugh, 1975) yang terdapat dalam penelitian Imam Subekti dan Novi Wulandari Widiyanti (2002).

Baridwan (1992) yang terdapat dalam penelitian Varianda Halim (1999) menyatakan :

"Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi"

Setiap perusahaan yang go publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik. Hal ini berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dengan Kep-306/BEJ/07-2004 yang menyebutkan bahwa penyajian laporan keuangan untuk perusahaan yang telah go publik diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang disusun

sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah di*audit* oleh akuntan publik.

Pempublikasian laporan keuangan perusahaan yang go publik dapat mengalami keterlambatan yang diakibatkan oleh perusahaan terlambat menerbitkan laporan keuangan ataupun keterlambatan dari auditor yang melakukan proses audit atas laporan keuangan perusahaan yang go publik tersebut.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan juga diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang peraturan pasar modal yang terdapat dalam penelitian Imam Subekti dan Novi Wulandari Widiyanti (2002). Peraturan tersebut menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar didalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan mengumumkannya kepada masyarakat.

Peraturan ini mengharuskan setiap perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah di*audit* selambat-lambatnya 120 hari terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku. Apabila perusahaan yang telah terdaftar dalam pasar modal terlambat menyampaikan laporan keuangan, maka sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-Undang perusahaan tersebut akan diberikan sanksi dan denda yang dikenakan secara berjenjang tergantung dari berat tidaknya kesalahan, mulai dari sebatas peringatan sampai dengan *delisting* dari bursa.

Hal ini dilakukan Bapepam untuk melindungi para pemegang saham pada perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal tersebut, karena laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan dianggap sebagai user utamanya (investor dan kreditor) sebagai good news dan bad news.

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan kepada publik adalah sebagai tanda dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat bagi *investor* dan *kreditor*. Abdula (1996) yang terdapat dalam penelitian Nur Anissa (2003) menyatakan:

"Bahwa semakin panjang waktu untuk publikasi laporan keuangan tahunan sejak akhir tahun buku suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan informasi tersebut bocor kepada investor tertentu atau bahkan menimbulkan terjadinya insider trading dan rumorrumor lain di pasar modal."

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan yang telah diaudit dengan tanggal opini audit mengindikasikan tentang lamanya waktu pempublikasian laporan keuangan yang telah diaudit yang sering diberi nama audit delay. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui penyebab munculnya audit delay seperti penelitian di Indonesia yang dilakukan oleh Imam Subekti dan Novi Wulandari Widiyanti (2002), Varianda Halim (1999), dan Made Gede Wirakusuma (2003).

Auditing merupakan proses yang wajib dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal, karena didalam persyaratan dalam melaporkan laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang ada di dalam pasar modal kepada Bapepam, dimana Bapepam mewajibkan semua laporan yang masuk ke Bapepam adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

Proses auditing ini dilakukan untuk mengurangi asimetri informasi yang ada antara manajemen dan stakeholders perusahaan dengan memungkinkan dengan pihak diluar perusahaan untuk memverifikasi validitas laporan keuangan.

Efektifitas auditing dan kemampuannya mencegah manajemen laba diharapkan akan bervariasi dengan kualitas auditor. Sebagai perbandingan auditor berkualitas rendah, auditor berkualitas tinggi lebih mempunyai kemampuan untuk mendeteksi praktik-praktik akuntansi yang dipertanyakan, dan ketika hal itu terdeteksi maka auditor akan mengeluarkan pendapat selain pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporan audit mereka.

Bagi pihak manajemen, laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit merupakan beban tersendiri karena laporan keuangan merupakan ukuran keberhasilan kerja manajemen yang akan dipublikasikan. Pihak manajemen sebagai pelaksana dalam proses yang terjadi dalam perusahaan tentunya tidak menginginkan adanya opini dari auditor yang mengeluarkan pendapat tidak wajar ataupun tidak memberikan pendapat bagi laporan keuangan yang telah dibuat oleh pihak manajemen, karena dengan adanya opini yang seperti itu akan berdampak pada ketidakpercayaan investor dan kreditor terhadap pihak manajemen sebagai pengelola perusahaan.

Dan jika opini dari auditor independen yang seperti itu (opini tidak wajar dan tidak memberikan pendapat) maka pihak manajemen perusahaan tidak akan sesegera mungkin menyampaikan laporan keuangan tersebut kepada publik.

Penelitian ini merupakan *replikasi* penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imam Subekti dan Novi Wulandari Widiyanti (2002), dimana penelitian mereka menguji tingkat *profitabilitas*, aktiva, jenis industri, opini,

dan auditor (ukuran KAP) terhadap audit delay di Indonesia, dimana hasil dari penelitian mereka membuktikan bahwa audit delay secara signifikan memang dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas, aktiva, jenis industri, opini, dan auditor (ukuran KAP).

Dari hasil penelitian Imam Subekti dan Novi Wulandari Widiyanti memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dimana untuk rata-rata *audit delay* yang menjadi objek penelitian Imam Subekti dan Novi Wulandari Widiyanti ini lebih panjang jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya di Indonesia seperti penelitian yang dilakukan oleh Ekowati (1996) yang menunjukkan bahwa rata-rata *audit delay* pada tahun 1993 sebanyak 172 hari dan tahun 1994 sebanyak 78 hari dan penelitian yang dilakukan oleh Hanipah (tahun 1999) yang menunjukkan adanya rata-rata *audit delay* sebesar 89,96 hari.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan ini dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Subekti dan Novi Wulandari Widiyanti yaitu pada jumlah variabel independen yang berjumlah empat variabel, selain itu juga penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang berbeda dari sebelumnya.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu tingkat profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, tingkat leverage, serta opini auditor yang melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan yang telah go publik dan terdaftar pada pasar bursa.

Adapun alasan peneliti menggunakan keempat variabel ini karena peneliti melihat ada dua faktor yang menyebabkan keterlambatan pelaporan keuangan yaitu faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Perbedaan lainnya yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian dimana penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2004 yang terdaftar pada pasar bursa di Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul "AUDIT DELAY PERUSAHAAN MANUFAKTUR STUDY KASUS: BAPEPAM TAHUN 2005".

I. 2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka masalah yang akan dikaji didalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- Apakah opini auditor mempengaruhi lamanya pelaporan keuangan audit delay?
- 2. Apakah tingkat profitabilitas mempengaruhi audit delay?
- 3. Apakah tingkat leverage perusahaan mempengaruhi audit delay?
- 4. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi audit delay?
- 5. Apakah opini auditor, tingkat profitabilitas, tingkat leverage perusahaan, serta ukuran perusahaan secara bersamasama mempengaruhi audit delay?

I. 3. HIPOTESIS

Untuk menguji penelitian ini maka disusun hipotesis sebagai berikut :

Ha1: Opini auditor mempengaruhi lamanya *audit delay*.

- Hol: Opini auditor tidak mempengaruhi lamanya audit delay.
- Ha2 : Tingkat profitabilitas perusahaan mempengaruhi lamanya audit delay.
- Ho2: Tingkat *profitabilitas* perusahaan tidak mempengaruhi lamanya audit delay.
- Ha3: Tingkat leverage perusahaan mempengaruhi lamanya audit delay.
- Ho3: Tingkat *leverage* perusahaan tidak mempengaruhi lamanya *audit* delay.
- Ha4: Ukuran perusahaan mempengaruhi lamanya audit delay.
- Ho4: Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi lamanya audit delay.
- Ha5 : Tingkat profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, tingkat leverage perusahaan, serta opini auditor secara bersama-sama mempengaruhi lamanya audit delay.
- Ho5: Tingkat *profitabilitas* perusahaan, ukuran perusahaan, tingkat leverage perusahaan, serta opini auditor secara bersama-sama mempengaruhi lamanya *audit delay*.

I. 4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

I.4.1 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara tingkat *profitabilitas* perusahaan, ukuran perusahaan, tingkat *leverage* perusahaan, serta opini auditor, dengan lamanya pelaporan keuangan setelah dilakukan *audit* oleh auditor independen (*audit delay*).

1.4.2 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Dapat menambah wacana dan pengetahuan mengenai audit delay.

2. Bagi auditor

Agar auditor mengetahui bahwa opini mereka juga memberikan peranan dalam proses pelaporan keuangan perusahaan kepada publik.

3. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa terutama yang berkaitan dengan penyebab dari *audit delay*.

I. 5. METODOLOGI PENELITIAN

I.5.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini merupakan studi lapangan.

Penelitian lapangan merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan.

Dimana perusahaan manufaktur digunakan sebagai subjek penelitian ini.

1.5.2 POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang diteliti. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Nur dan Bambang, 2002:115).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan masih tetap terdaftar sampai dengan tahun 2005 yang berjumlah 337 perusahaan.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi bagian dan objek yang sesungguhnya dari penelitian. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta.

Alasan digunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel pada penelitian ini antara lain karena:

- perusahaan manufaktur lebih banyak daripada perusahaan-perusahaan lain yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta.
- perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta lebih banyak yang bertahan daripada perusahaan jenis lain yang sering keluar dari Bursa Efek Jakarta.

 perusahaan manufaktur pada tahun 2005 banyak yang mengalami audit delay.

Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu cara pengambilan secara tidak acak dimana semua objek dari populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel karena memilki karakteristik tertentu.

Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini karena adanya karakteristik dari sampel yang harus dipenuhi yaitu:

- perusahaan manufaktur yang sahamnya aktif diperdagangkan.
- 2. Melakukan perdagangan lebih dari 200 hari.
- melaporkan laporan keuangannya pertanggal 31
 Desember.
- 4. total aktiva yang dimiliki diatas 500 Milyar.

I.5.3 JENIS DATA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahun 2005 yang telah di*audit* oleh auditor independen masing-masing perusahaan yang *go publik* yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta.

I.5.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam pelaksanaannya dibutuhkan data yang akan diolah menjadi informasi yang merupakan landasan penguat dalam

penelitian ini. Data tersebut berupa data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber dan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui perantara.

Metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Metode ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data sekunder atau data penunjang yang berfungsi sebagai landasan teori yang berguna untuk mendukung data primer yang diperoleh dalam penelitian. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah buku-buku, majalah, dan literature yang berhubungan dengan audit delay.

1.5.5 TEKNIK ANALISA DATA

Data yang digunakan adalah berupa data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka, dan data kualitatif yaitu data yang tidak berupa angka-angka. Data dianalisa dengan menggunakan pendekatan deduktif yaitu menggunakan teori-teori yang ada untuk menganalisis fakta-fakta dari objek pada keadaan tertentu. Metode yang digunakan untuk menganalisis data, yaitu:

i. Metode Kualitatif

Yaitu menganalisis faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi keterlambatan pelaporan yang dilakukan oleh perusahaan.

ii. Metode Kuantitatif

Yaitu melakukan perhitungan berdasarkan perhitungan angkaangka dari data yang diperoleh untuk mengatahui tingkat pengaruh dari faktor-faktor yang diasumsikan mempengaruhi audit delay.

Dalam penelitian ini juga analisis data mengunakan:

a. Uji Kualitas Data

Untuk menguji kualitas data yang diperoleh dari situs Bursa Efek Jakarta dan surat kabar kompas, maka peneliti menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari empat pengujian yaitu:

1) Uji Normalitas

Hal ini dilakukan untuk mendeteksi data telah berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan metode Kolmogorov Smirnov.

2) Uji Multikolineritas

Hal ini untuk mendeteksi adanya multikolinearitas data, peneliti akan menggunakan metode nilai VIF untuk mendeteksi hal tersebut.

3) Uji Autokorelasi

Hal ini dilakukan untuk mendeteksi adanya autokorelasi data, untuk menguji hal ini peneliti akan menggunakan metode *Durbin* Watson (DW).

4) Uji Heterokedastisitas

Hal ini dilakukan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas data, untuk menguji hal ini peneliti menggunakan Uji *Park*.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. Adapun perumusan regresi untuk pengujian hipotesis ini adalah :

$$Y = \beta 0 + \beta 1x1 + \beta 2x2 + \beta 3x3 + \beta 4x4 + e$$

Keterangan:

Y = Lamanya waktu pelaporan keuangan setelah *audit* (*audit delay*)

 $\beta x1$ = Jenis opini auditor independen.

 $\beta x2 = Tingkat profitabilitas.$

 $\beta x3 = Tingkat leverage.$

 $\beta x4 = Ukuran perusahaan.$

 $\beta 0 = Konstanta$

e = Kesalahan

Setelah dilakukan uji normalitas dan asumsi klasik, maka untuk membuktikan sekaligus menguji Ha1, Ha2, Ha3, Ha4 maka digunakan uji t-test. Uji t-test ini dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, dimana kriteria yang berlaku sebagai berikut:

- 1. jika t hitung < t tabel maka Ho diterima atau Ha ditolak
- 2. jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak atau Ha diterima.

(nilai t tabel diperoleh dari tabel t pada tingkat keyakinan (α) = 5% dan derajat kebebasan N-1).

Sedangkan untuk menguji Ha5 akan digunakan uji F. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dimana kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- a. jika F hitung < F tabel maka Ho diterima atau Ha ditolak.
- b. jika F hitung > F tabel maka Ho ditolak atau Ha diterima.
 (Nilai F tabel diperoleh dari tabel F pada tingkat keyakinan (α) = 5% dan derajat kebebasan n-1). Semua pengujian ini akan dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 11.0 for Windows.

I. 6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu studi kasus, maka sistematika pembahasan yang direncanakan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BABI: PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BABII: LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan tentang landasan teori yang merupakan dasar analisis dalam penulisan skripsi ini yang meliputi definisi audit, proses audit, peraturan Bapepam tentang publikasi laporan keuangan, definisi audit delay, signalling theory serta hubungan antara tingkat profitabilitas, tingkat leverage, ukuran perusahaan, opini audit dengan audit delay.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan secara terperinci langkahlangkah metodologi penelitian yang dilakukan peneliti yang meliputi metode pengumpulan data, metode pemilihan sampel, mendefinisikan variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memuat uraian mengenai data penelitian yang dikumpulkan, analisis data penelitian, serta pembahasan hasil analisis penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan ditarik beberapa kesimpulan dari uraian sebelumnya. Selain kesimpulan pada bab ini akan diberikan beberapa keterbatasan penelitian. Selanjutnya juga akan dikemukakan beberapa saran sebagai masukan yang bermanfaat bagi perusahaan *go publik* yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta, bagi auditor dan akademisi.



LEMBAR PERSETUJUAN

BAB II

NAMA

: M. G. Venny Ch. N

MIM

: 01003130044

MATA KULIAH : SEMINAR AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI : "AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR"

STUDY KASUS: BAPEPAM TAHUN 2005

Palembang,

Mengetahui Dosen Pembimbing

Pembimbing 1

H. Ubaidillah, MM, Ak

Nip. 131673862

Pembimbing 2

Relasari, SE, Msi, Ak

Nip. 132231459

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 1995, Auditing oleh Kantor Akuntan Publik, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Anissa, Nur, 2003, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor, dan Opini Audit, Balance 2, p. 42-53.
- Arens, A. Alfin, dan Loebbecke ,K. James, 1995, Auditing suatu pendekatan terpadu, Erlangga, Jakarta.
- Bandi dan Hananto, S.T., 2000, Ketepatan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi III, p. 66-77.
- Bapepam, 1996, Himpunan peraturan pasar modal.
- Bisnis Indonesia, Jakarta, Januari Mei 2005.
- _____(2005) Financial Reporting Manufaktur Company, Capital Market Directory 2005, p. 215-427.
- Ghozali, Imam, 2005, *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Edisi 3, Badan Penerbit Universitas Diponegoro SPSS, Semarang.
- Halim, Varianda, 2000, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.2 No.1, p. 63-75.
- Harahap, Syarif Sofyan, 2001, Teori Akuntansi, Edisi Revisi, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kompas, Jakarta, Januari Mei 2005.
- Media Indonesia, Jakarta, Januari-Mei 2005.
- Nur, Indriantoro dan Bambang, Supomo, 1998, Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama Cetakan Pertama, BPFE Yokyakarta.
- Oktorina, Megawati dan Suharli, Michell, 2004, Studi Empiris terhadap Faktor Penentu Kepatuhan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.2, p. 119-132.
- Subekti, Imam dan Widiyanti, W. Novi, 2004, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi VII, p. 991-1002.
- Wirakusuma, G. Made, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik, Simposium Nasional Akuntansi VII, p. 1202-1222.

m